

ASSALAMUALAIKUM WR MB

Perkembangan & Belajar Peserta Didik

III. Kecerdasan & kreativitas anak

Agung Hastomo S.Pd

132 310 836

Perkembangan Kecerdasan & Kreatifitas

Kecerdasan diturunkan dari intelegensi

Intelegensi: Seperangkat kemampuan u/ memproses operasi yg memungkinkan individu memecahkan masalah, menciptakan produk, menemukan pengetahuan baru selama dlm kegiatan yg bermuatan nilai scr kultural.

Karakteristik intelegensi: kemampuan linguistik, logika matematik, musik, keruangan, kinestetik motorik, interpersonal & intrapersonal Gardner (1983)

Kail & pallegreno (Santrok & yussen, (1992))

Intelegensi: kemampuan multipel

KECERDASAN

Kecerdasan(intelegensi):suatu konsep abstrak yg diukur tdk scr langsung oleh psikolog melalui tes intelegensi u/ estimasikan proses intelektual.

Komponen utama intelegensi:

Kemampuan verbal,ketrampilan memecahkan masalah,kemampuan belajar, dan kemampuan beradaptasi dng pengalaman dlm kehidupan sehari-hari

Teori Kecerdasan

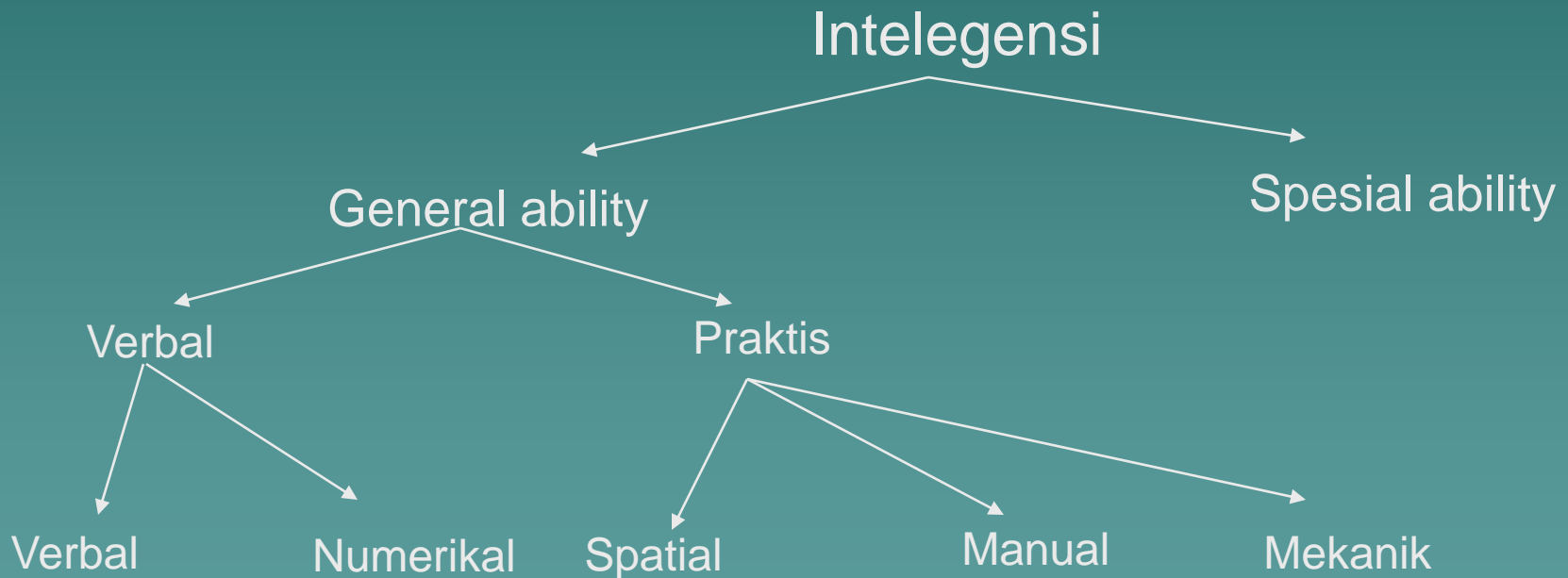
1. Teori Keturunan-Lingkungan

2. Teori Epistimologis-biologis: intelegensi sbg kemampuan berfikir jernih, analitis & komprehensif.
Lewis M. Terman (Butcher, 1973) & Piaget (1956)

3. Teori Struktural: Intelegensi memiliki struktur kemampuan berfikir konvergen (satu macam) & berfikir divergen (berfikir bermacam-macam/kreatif)
Gutman: kategori tes intelegensi (gambar, simbol & kata bermakna)

Teori Kecerdasan

4. Teori faktorial: Spearman



KLASIFIKASI KECERDASAN

- | | |
|------------------|-----------|
| 1. Idiot | <30 |
| 2. Embisil | 31 – 50 |
| 3. Debil | 51 – 70 |
| 4. Slow-learner | 71 – 90 |
| 5. Normal | 91 – 110 |
| 6. Rapid-leraner | 111 – 130 |
| 7. Gifted | >131 |

(Metode Tradisional oleh Binet & Simon)

$$IQ = (MA / CA) \times 100$$

KLASIFIKASI KECERDASAN

Metode modern(Laura E. Beck,1994)

Membedakan IQ scr lsg antar skor mentah anak dng skor mentah anak lain shg mendapatkan DEVIATION IQ, rerata dan dlm suatu kurva akan terlihat IQ tergolong klp atas,tengah atau bawah.

Faktor Kecerdasan dlm Belajar & Perkembangan anak

Kemampuan Individu

```
graph TD; A[Kemampuan Individu] --> B[Intelektual]; A --> C[Non-Intelektual]; B --> D["Potensial  
(Intelegensi)"]; B --> E["Aktual  
(Prestasi Belajar)"];
```

Intelektual

Non-Intelektual

Potensial

Aktual

(Intelegensi)

(Prestasi Belajar)

Perkembangan Kecerdasan Anak

Intervensi sejak dini di keluarga maupun sekolah memiliki sumbangan berarti bg perkembangan kecerdasan (laura E. Beck, 1994)

Peran sekolah bg kecerdasan anak(Cecci,1991):

- Mengajarkan pengetahuan faktual
- Mengajarkan ketrampilan proses informasi(strategi mengingat, kategorisasi)
- Mendorong sikap & nilai memelihara kinerja dlm ujian scr sukses(konsentrasi)

KREATIFITAS

Kreatifitas: (Hurlock, 1978)

- Upaya membuat sesuatu baru & berbeda
- Sesuatu yg baru & asli terjadi scr kebetulan
- Sesuatu tercipta sbg sesuatu yg baru&beda
- Proses unik u/. tujuan tertentu/baru
- Kecerdasan yg tinggi
- Kemampuan bawaan bukan dr lingkungan
- Bersinonim dng imajinasi&fantasi—inofatif
- Conformer(tdk ganggu) & Creator

>Kemampuan u/ berfikir ttg sesuatu dng suatu cara yg baru & tdk biasa & menghasilkan penyelesaian yg unik thd berbagai persoalan



Pengertian Kreatifitas

Pengertian Kreatifitas Kreatifitas berasal dari kata “kreatif” dan “aktivitas” yang memiliki pengertian umum sebagai kemampuan untuk berfikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa dalam menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan pada lingkup budaya tertentu.



Pengertian Kreativitas

I Gede Raka dan Rahmat Wahab: Kreativitas didefinisikan sebagai salah satu potensi manusia disamping kecerdasan, yaitu berupa kemampuan memikirkan hal – hal baru yang belum diketahui orang.

Gardner: Mengatakan bahwa kreativitas merupakan suatu aktifitas otak yang terorganisasikan, komprehensif, dan imajinatif.

Clark Moustakis: Seorang psikolog humanistic menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri dengan alam dan orang lain.



TEORI KREATIFITAS

- T. Psikoanalisis: Kreativitas dipandang sbg pengganti, yaitu alat yg dpt melepaskan dr kesukaran
- T. Asosiatik: kemampuan berfikir scr produktif & menggunakan sejumlah ikatan asosiatif pd individu u/ hadapi masalah
- T. Gestalt: logika tradisional & asosiatif (Ribot, 1906)
- T. Eksistensial: creativity is the encounter of the intensely dedicated, conscious human being with his world (May, 1959)
- T. Interpersonal: creator & inovator
- T. Trait: sensitivitas thd masalah, kelancaran berfikir, keluwesan berfikir, orisinalitas berfikir, redefinisi & elaborasi semantik (Guilford, 1959)

Perkembangan Kreativitas Anak

- ❖ Jenis Kelamin
- ❖ Status sosio-ekonomik
- ❖ Posisi urutan kelahiran, tengah-bungsu lbh kreatif
- ❖ Ukuran keluarga, klrng besar-kurang kreatif
- ❖ Lingkungan, kota vs desa
- ❖ Intelegensi

Usia kritis perkembangan kreatifitas

5-6 th ada tekanan dr org dws, berupa aturan2 yg hrs dilakukan spt di sekolah, keluarga dll, kreatifitas terganggu.

8-10th keinginan diterima abg angg. Klp, shg jd konformis, tdk ambil resiko, ikuti pola perilaku klp.

(Hurlock, 1982)

Pengembangan Kreativitas dlm KBM

Konsep Guilford, kreativitas adl berfikir divergen, sedangkan hasil belajar bersifat konvergen, krn informasi tlg terstruktur. Dua struktur intelegensi yg bersebrangan.

Kondisi yg hrs diperhatikan:

- Sikap sosial tdk menyenangkan anak menghalangi kreativitas, krn anak didorong berbuat sama dgn anak lain yg blm tentu disukai
- Pengkondisian yg menyenangkan, spt dorongan, waktu, material, hubungan baik & tdk posesif ortu, teknik pengasuhan, kesempatan berbuat.
- Penyediaan materi stimulus eksperimen & eksplorasi
- Bimbingan & dorongan gunakan potensi fisik & materi/bahan
- Ortu tdk terlalu over-protectif
- Pengasuhan demokratik & permisif (Treffinger, 1980)

Implikasi dlm KBM

- Ciptakan tugas yg dikehendaki anak
- Pembelajaran dilandasi rasa ingin tahu
- Pembelajaran mengembangkan sensitifitas thd berbagai masalah&tantangan
- Pembelajaran dng kelonggaran u/ elaborasi
- berfikir konvergen & berfikir divergen
- Dihindari penghakiman dr guru
- Memungkinkan Eksperimen sesuai kebutuhan
- Beri kesempatan tentukan pilihan
- Anak dihadapkan pd persoalan riil (Donald J.T,1980)

WASSALAMUALAIKUM WR.B

Sampai jumpa pd kesempatan berikutnya

Agung Hastomo S.Pd

132 319 836